

## Beton Turap Dipasang di Kali Pesanggrahan untuk Cegah Banjir

JAKARTA (IM) - Sebanyak 1.000 beton turap sepanjang satu kilometer telah dipasang Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta di sepanjang Kali Pesanggrahan, Jakarta Barat. Pemasangan turap ini sebagai langkah pencegahan terhadap banjir dan longsor.

Tiang turap dipasang di bagian utara Jalan Kedoya Raya. "Pemasangan turap ini bertujuan untuk mencegah terjadinya banjir," ujar Kepala Suku Dinas Sumber Daya Air (SDA) Jakarta Barat, Purwanti Suryandari, kemarin.

Menurutnya, area yang rawan terkena banjir terletak di Jalan Briti. Dia berharap dengan pemasangan turap ini, area tersebut tidak akan tergenang lagi.

Purwanti menjelaskan bahwa pemasangan turap dipilih daripada melakukan pelebaran badan kali karena membutuhkan waktu yang lebih lama, terutama terkait pembebasan lahan.

"Kami memilih untuk memasang turap karena jika melakukan pelebaran badan kali, diperlukan pembebasan lahan terlebih dahulu, dan itu bisa memakan waktu yang cukup lama," jelas

Purwanti.

Dia juga menyebutkan bahwa pembangunan ini menggunakan anggaran dari Dinas SDA DKI Jakarta yang diajukan tahun sebelumnya.

Purwanti juga menjelaskan bahwa pemasangan turap ini dijadwalkan selesai pada akhir tahun ini.

Saat ini, sekitar 45 tiang turap sudah dipancangkan di sisi barat kali. Turap tersebut memiliki panjang sekitar 15 meter dengan lebar satu meter.

Kusnadi, salah satu pekerja proyek, mengatakan bahwa pekerjaan ini telah dimulai sekitar satu minggu yang lalu. Namun, dia belum mengetahui berapa lama waktu pengerjaannya. "Sudah sekitar satu minggu kita mulai pekerjaan ini," kata Kusnadi.

Dia juga menyebutkan bahwa panjang badan kali yang akan dipasang turap sekitar satu kilometer, melibatkan tiga ekskavator, dua alat bor, dan 16 orang pekerja.

"Kira-kira satu kilometer nanti dan satu tiang turap memiliki lebar sekitar satu meter," tambah Kusnadi. ● yan

## DPRD DKI Dukung Formula E Tetap Digelar di 2024

JAKARTA (IM) - Anggota Komisi D DPRD DKI Jakarta, Pantas Nainggolan menyatakan balap mobil Formula E bisa saja tetap diselenggarakan tahun depan.

Menurut dia, hajatan politik Pemilu dan Pilkada serentak yang digelar tahun depan secara beruntun tidak bisa menjadi dalih penyelenggaraan diundur ke beberapa tahun mendatang. Sebab, Formula E sudah tidak menjadi urusan Pemprov DKI tetapi sudah murni sebagai kesepakatan bisnis antara PT Jakarta Propertindo (Jakpro) selaku penyelenggara dan FIA sebagai induk organisasi balap mobil dunia serta Formula E Operations (FEO) sebagai induk Formula E.

"Ya pertama penyelenggaranya dari segi waktu itu sih bisa-bisa aja. Tidak bisa juga tahun pemilu jadi alasan. Itu kan bisa disiasati waktunya. Tidak harus bersamaan dengan pemilu kan. Bisa aja 1 bulan setelah atau di pertengahan waktu antara Pemilu dan Pilkada," kata Pantas di Gedung DPRD DKI Jakarta, Selasa (7/11). Sementara itu, ia juga berharap, Jakpro bisa meningkatkan profesionalitas dalam menggarap agenda internasional tersebut sehingga prospek bisnis serta keuntungan yang bisa diraih lebih meningkat dibanding-

kan tahun-tahun sebelumnya. Terlebih lagi, jika jadi dilaksanakan tahun depan, pelaksanaan Formula E itu akan menjadi yang ketiga kalinya sekaligus terakhir diadakan di Jakarta. Momen tersebut harus dimanfaatkan seluas-luasnya untuk meraih keuntungan dan menunjukkan Jakarta mampu menjadi kota global. Sebagaimana diketahui, Jakarta telah menyertor 'commitment fee' sebesar Rp560 miliar pada 2019 melalui APBD DKI untuk menjadi tuan rumah balap Formula E selama tiga musim pada 2022, 2023, dan 2024.

"Kemudian orientasi bisnisnya harus tajam dari segi penyelenggara. Karena ini jadi beban dia, maka insting bisnis dia harus kuat," kata politikus PDIP itu. Sementara itu, hingga kini nama Jakarta masih belum tercantum dalam daftar kota-kota yang akan menyelenggarakan Formula E tahun depan.

Kota-kota Asia yang akan menjadi tuan rumah Formula E tahun depan adalah Riyadh (Arab Saudi), Hyderabad (India), Tokyo (Jepang), dan Shanghai (Cina). FIA menyebut tidak adanya Jakarta dalam daftar tuan rumah Formula E karena menghawatirkan aspek keamanan penyelenggaraan karena bertepatan dengan tahun politik. ● yan

## Terkait UMP 2024, Pemprov DKI Masih Menunggu Revisi PP Turunan UU Cipta

JAKARTA (IM) - Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta masih menunggu revisi Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan sebelum menetapkan besaran upah minimum provinsi atau UMP DKI 2024.

Kepala Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi (Disnakertrans) DKI, Hari Nugroho mengatakan tak hanya Pemprov DKI yang menunggu ditetapkannya revisi aturan turunan Undang-Undang Cipta Kerja itu.

Sebelumnya, Konfederasi Serikat Pekerja Indonesia (KSPI) menilai UMP DKI 2024 seharusnya naik Rp 700 ribu menjadi Rp 5,6 juta. Nilai ini lebih tinggi 15 persen ketimbang UMP DKI 2023 senilai Rp 4,9 juta.

Usulan UMP DKI naik 15 persen mengacu pada penghasilan pekerja di negara berpenghasilan menengah minimal USD 4.500 per tahun. Jika dikalikan Rp 15 ribu lalu dibagi 12 (bulan), menurut KSPI, maka besaran upah yang diterima menyentuh Rp 5,6 juta per

bulan. Hari menuturkan, terbitnya revisi PP 36/2021 yang mengatur formula penetapan upah minimum dinanti oleh seluruh provinsi dan kabupaten/kota di Indonesia dalam rangka penetapan UMP 2024.

Dia menjelaskan penetapan UMP DKI seoyongnya menunggu revisi PP 36/2021 terbit guna mendapatkan kepastian hukum dalam rangka menjaga hubungan industrial yang harmonis dan kondusif di Ibu Kota.

"Selanjutnya akan dilakukan pembahasan lebih lanjut di Dewan Pengupahan," kata Hari.

Dia menyampaikan proses pembahasan UMP DKI 2024 sudah dilakukan Dewan Pengupahan DKI, tapi belum ada keputusan apapun.

Dewan Pengupahan terdiri dari unsur pemerintah, serikat pekerja/buruh, organisasi pengusaha, akademisi dan pakar. Pembahasan tersebut dilakukan dengan audiensi ke Dewan Pengupahan Nasional dan melaksanakan rapat bulanan rutin. ● yan

# 4 | Metropolis

FOTO/ANTARA



## JAKARTA FIRE SAFETY CHALLENGE 2023

Peserta dengan membawa alat pemadam api ringan (APAR) mengikuti perlombaan Jakarta Fire Safety Challenge 2023 di Jakarta, Selasa (7/11). Kegiatan diadakan Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan DKI Jakarta ini diikuti 148 tim mulai dari relawan hingga tim pengelola gedung, bertujuan menaamkan kesadaran, kecepatan dan keakuratan dalam menghadapi situasi darurat.

# BPBD Jakarta Bentuk Tim Reaksi Cepat Antisipasi Banjir

Kepala Pelaksana BPBD DKI Jakarta, Isnawa Adji mengatakan total ada 267 personel di TRC yang siaga selama 24 jam untuk mengatasi situasi banjir.

Tugas tim ini mencakup penanganan berbagai jenis bencana, termasuk banjir, memberikan edukasi, mengevakuasi warga saat banjir dan melakukan tindakan pemulihan dan pemantauan pasca-bencana.

JAKARTA (IM) - BPBD DKI Jakarta membentuk tim reaksi cepat (TRC) untuk mengantisipasi banjir. Nantinya, TRC akan bertugas 24 jam di setiap kelurahan di Jakarta.

Kepala Pelaksana BPBD DKI Jakarta, Isnawa Adji mengatakan total ada 267 personel di TRC yang siaga selama 24 jam untuk mengatasi situasi banjir.

"Tugas tim ini mencakup

penanganan berbagai jenis bencana, termasuk banjir, memberikan edukasi, mengevakuasi warga saat banjir dan melakukan tindakan pemulihan dan pemantauan pasca-bencana," kata Isnawa Adji, Selasa (7/11).

Selain itu, BPBD DKI Jakarta juga berkoordinasi dengan instansi lainnya, seperti BNPB dan BMKG dalam upaya penanggulangan banjir dan bencana lainnya.

BPBD DKI Jakarta juga menyampaikan informasi terbaru tentang kondisi cuaca dan tinggi muka air (TMA) kepada masyarakat melalui media sosial dan situs web bpbdd DKI Jakarta.

Selanjutnya, memberikan peringatan dini mengenai kenaikan TMA melalui di-

saster early warning system (DEWS) dan SMS blast, serta peringatan dini cuaca melalui situs web, media sosial, Grup WhatsApp, dan Channel Telegram.

Selain itu juga melakukan pemeriksaan terhadap fasilitas dan perlengkapan, termasuk tenda, perahu, pelampung, pemancar (ring buoys), jaket, dan pelampung. Tidak ketidigalangan melakukan apel siaga bencana dan simulasi pendirian tenda di 25 kelurahan yang rawan terkena banjir, serta beberapa kelurahan lain yang berpotensi mengalami banjir.

"Kami bekerja sama dengan berbagai pihak. Contohnya, pompa stasioner dan pompa keliling untuk mengatasi genangan air ada di Dinas SDA. Sementara BPBD fokus

pada penanganan pengungsi dan evakuasi," tambah Isnawa.

Isnawa juga mengajak masyarakat untuk selalu siaga menghadapi potensi terjadinya bencana hidrometeorologis seperti banjir, tanah longsor, dan angin kencang di lingkungan masing-masing. Masyarakat dapat berperan serta dalam upaya mitigasi mandiri di sekitarnya.

Masyarakat Jakarta juga diingatkan untuk selalu memantau keamanan wilayahnya dan memahami potensi bahaya dari setiap bencana untuk dapat mengurangi risikonya. "Jangan lupa untuk menghubungi layanan pengaduan 112 yang siap melayani 24 jam jika menemui potensi bahaya," pungkasnya. ● yan

## Pj Gubernur DKI Sebut Bendungan Sukamahi dan Ciawi Sudah Berfungsi

JAKARTA (IM) - Bencana banjir yang menghampiri 54 Rukun Tetangga (RT) di ibukota Jakarta pada akhir pekan lalu menjadi sorotan publik dan menjadi pekerjaan rumah Pemprov DKI Jakarta.

Penjabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta, Heru Budi Hartono menegaskan bahwa dua bendungan yang berada di Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat berfungsi normal.

Hal tersebut disampaikan Heru kepada awak media ketika usai menghadiri rapat paripurna DPRD DKI Jakarta pada Selasa (7/11).

Awak media awalnya ber-

tanya apakah dua bendungan yang ada di Kabupaten Bogor sudah berfungsi atau belum, pasalnya akhir pekan lalu Jakarta masih banjir 54 RT.

"Fungsi sudah (Bendungan Sukamahi dan Bendungan Ciawi)," ujar Heru Budi.

Ketika ditanya mengapa masih terjadi banjir cukup parah meskipun dua bendungan tersebut sudah berfungsi normal, Heru hanya menjawab singkat.

"Nanti dicek," pungkas Heru Budi Hartono.

Sebagaimana diketahui sebelumnya, Badan Penanggulangan Bencana Daerah

(BPBD) DKI Jakarta mencatat sebanyak 54 RT terendam banjir akibat hujan yang melanda pada Sabtu (4/11/2023) dan Minggu (5/11).

BPBD DKI mencatat peningkatan jumlah genangan yang sebelumnya terjadi di 22 RT pada Sabtu dini hari menjadi 54 RT atau 0,175 persen dari 30.772 RT pada Minggu siang yang ada di wilayah DKI Jakarta.

Kota Jakarta Timur ada 52 RT yang terdiri dari 6 RT di Kelurahan Cililitan dengan ketinggian 30 - 160 cm penyebabnya yakni curah hujan tinggi dan luapan Kali Baru.

14 RT di Kelurahan Cawang dengan 30 - 250 cm dengan penyebab curah hujan tinggi dan Luapan Kali Ciliwung, 5 RT di Kelurahan Bidara Cina dengan ketinggian: 40 - 120 cm penyebab curah hujan tinggi dan luapan Kali Ciliwung

27 RT di Kelurahan Kampung Melayu dengan keting-

gian 30 - 175 cm yang disebabkan curah hujan tinggi dan luapan Kali Ciliwung

Kemudian di Kota Jakarta Selatan terdapat 2 RT terdiri dari 1 RT di Kelurahan Rawajati dan 1 RT di Kelurahan Kebon Baru dengan ketinggian 60 centimeter yang disebabkan curah hujan tinggi. ● yan

## Sodetan Ciliwung Belum Mampu Cegah Banjir, Heru Budi: SOP Kemarin Akan Diperbaiki

JAKARTA (IM) - Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta akan mengevaluasi Sodetan Ciliwung yang ternyata belum mampu mencegah banjir di Jakarta. Sejumlah wilayah masih terkena banjir pada Minggu (5/11).

"Jadi kemarin itu standar operasional prosedur (SOP) mau diperbaiki," ujar Penjabat Gubernur DKI Jakarta, Heru Budi Hartono di Gedung DPRD DKI Jakarta, Jalan Kebon Sirih, Selasa (7/11).

Heru mengatakan, Pemprov DKI akan koordinasi dengan Balai Besar Wilayah Sungai Ciliwung Cisadane (BBWSCC) terkait evaluasi.

"Jadi baik Cisadane (BBWSCC) dan Dinas SDA DKI lagi rembukan. Jadi kemarin SOP mau diperbaiki," ucap Heru. Proyek sodetan Ciliwung sebelumnya diresmikan oleh Presiden Joko Widodo di kawasan Jatinegara,

Jakarta Timur, Senin (31/7) pagi.

Pembangunan proyek ini memakan waktu selama 11 tahun hingga akhirnya bisa diresmikan. Keberadaan sodetan Ciliwung tersebut dapat menyelesaikan masalah banjir di enam kelurahan. Heru mengatakan, sodetan itu dapat memecah debit air Kali Ciliwung ke Kanal Banjir Timur (KBT).

"Pertama, (Sodetan Ciliwung) sangat penting. (Fungsinya) membagi dan membelah (debit air) ke arah Ancol dan Manggarai," kata Heru, beberapa waktu lalu.

Sodetan Ciliwung berfungsi mengalirkan sebagian air dari Ciliwung ke KBT saat debit air tinggi. Dengan demikian, tidak semua air Ciliwung mengalir ke daerah hilir dan meluap ke permukiman warga. "Sehingga sebelum ke sana (Manggarai dan Ancol), ini disodet ke Kanal Banjir Timur," tutur Heru. ● yan

## Babinsa Koramil 07/Kemayoran Kerja Bakti Bersama Warga Binaan



JAKARTA (IM) - Tumbuhkan kesadaran tentang kebersihan lingkungan, Babinsa Koramil 07/Kemayoran Kodim 0501/JP, Serka M. Yasin bersama warga binaan melaksanakan kerja bakti, bertempat RW. 06 RT.05, Kelurahan Gunung Sahari Selatan, Kecamatan Kemayoran, Jakarta Pusat, Selasa (7/11).

Danramil 07/Kemayoran Mayor Inf Harry Dani, mengungkapkan kegiatan kerja bakti ini difokuskan untuk

membersihkan sampah-sampah yang berada di sekitar lingkungan tempat tinggal warga binaan dan juga membersihkan selokan.

Pentingnya kesadaran dari warga masyarakat untuk tidak membuang sampah sembarangan selain akan menyebabkan lingkungan tempat tinggal warga terlihat kumuh juga akan menjadi salah satu penyebab timbulnya berbagai macam penyakit,"ungkap Danramil

07/Kemayoran.

Di tempat terpisah juga dilaksanakan kegiatan pemberian wawasan kebangsaan terhadap para siswa SMK 54 Jakarta, kegiatan ini bertujuan menanamkan rasa cinta tanah air serta memberikan nasihat kepada para siswa agar tidak terjebak dalam pergaulan negatif yang dapat merugikan diri sendiri, keluarga dan masa depan para siswa," tutup Danramil 07/Kemayoran di Makoramil. ● ber

**PENGUMUMAN LIKUIDASI**  
Dengan ini diumumkan bahwa berdasarkan akta No.22 Tgl. 31 Oktober 2023, dibuat di hadapan Antoni Halim, SH, Notaris di Jakarta, PT NUSA BAHARI GEMILANG, berkedudukan di Jakarta Selatan ("Perseroan") telah dibubarkan. Sehubungan hal tersebut kami, Likuidator Perseroan, mengundang para Debitor, Kreditor dan pihak pihak yang berkepentingan untuk menyelesaikan tagihan-tagihan, hutang-hutang dan hubungan hukum lainnya serta menyampaikan secara tertulis kepada Likuidator pada alamat dibawah ini paling lambat dalam waktu 60 (enam puluh) hari terhitung mulai tanggal pengumuman ini. Demikian Pengumuman ini disampaikan untuk memenuhi ketentuan Pasal 147 ayat 1 Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

LIKUIDATOR  
PT NUSA BAHARI GEMILANG  
("Dalam Likuidasi")  
Gamma Tower Lt.41, Jalan H.R. Rasuna Said  
Kav. C-22, Jakarta Selatan

**PENGUMUMAN**  
Untuk memenuhi persyaratan dalam Pasal 125 ayat 7 dan Pasal 127 Ayat 2 dan 8 dari Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Direksi PT TRISULA SATYA MEDIKA, berkedudukan di Kota Semarang ("Perseroan"), dengan ini mengumumkan rencana pengambilalihan saham dalam Perseroan.  
Maka dengan ini diberitahukan kepada seluruh kreditor dan pihak-pihak lain yang mengikatkan keberatan dengan maksud pengambilalihan saham-saham tersebut agar selambatnya 14 hari sejak tanggal pengumuman ini dengan ditujukan kepada:  
PT TRISULA SATYA MEDIKA  
Jalan Sawunggaling Selatan Nomor 35  
Pedalangan, Banyuwangi, Semarang  
Semarang, 8 November 2023  
Direksi Perseroan